

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. dan Djarwanto, 2000. Teknologi Pengawetan Kayu Untuk Perpanjangan Usia Pakai. *Buletin Kehutanan dan Perkebunan* 1 (2) : 153 – 158. Bogor.
- Anonim, 1980. Beberapa Jenis Bambu. Lembaga Biologi Nasional-LIPI. Balai Pustaka. Jakarta.
- _____, 1994. Prospek Pengembangan Tanaman Bambu. Balai Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Bandung.
- _____, 1997. Bambu. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- _____, 2001. Potensi Bambu, Rotan, Buah dan Getah Per Propinsi Per BRLKT/URLKT sampai dengan Januari tahun 2001. [http:// mofrinet.Cbn.net.id/informasi/rri/RPLS/Statistik.Potensi.htm](http://mofrinet.Cbn.net.id/informasi/rri/RPLS/Statistik.Potensi.htm). 14 November 2003. 07:29.
- _____, 2003. Pengembangan Teknologi Rotan dan Bambu sebagai Bahan Baku Industri Mebel dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Produk. Laporan Akhir. Kerjasama antara Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah Kimia, Agro dan Hasil Hutan. Yogyakarta.
- Barly dan Sumarni, 1997. Cara Sederhana Pengawetan Bambu Segar. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 2 : 79 – 86. Bogor.
- Brown, H. P., A. J. Panshin dan C. C. Forsaith, 1952. *Textbook of Wood Technology*. Volume I. Mc. Grawhill. New York.
- Coulson, N. Robert, dan A. E. Lund, 1987. Degradasi Kayu Oleh Serangga, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (ed.). Airlangga University Press. Surabaya.
- Djojosumarto, P., 2000. Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ekha, I., 1993. Dilema Pestisida Tragedi Revolusi Hijau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Haygreen, J. G. dan J. L. Bowyer, 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: suatu pengantar diterjemahkan oleh Soetjipto A. Hadikusumo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Henry, W.T., 1988. Proses-proses Pengawetan dan Peralatan, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (ed.). Jilid II. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hunt, G. M. dan G. A. Garrat, 1986. Pengawetan Kayu. Akademi Presindo. Jakarta.
- Istikowati, W. T., 2003. Pengawetan Bambu Wulung Secara Difusi Dengan Chlorpirifos Untuk Mencegah Serangan Rayap *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Krisdianto, G. Sumarni dan A. Ismanto, 2000. Sari Penelitian Bambu. <http://www.mofrinet.Cbn.Net.id/informasi/litbang/sari.bambu.htm>. 26 September 2003. 06:18.
- Liese W., 1980. Bamboo Research in Asia. Proceedings of a workshop held in Singapore. Singapore.
- Martawidjaya, A., 1964. Pengawetan Bambu Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Nandika, D., J.R. Matangaran dan I.G.K. Tapa Darma, 1994. Keawetan Kayu dan Pengawetan Bambu Indonesia. Yayasan Bambu Lingkungan Lestari. Bogor.
- Pulle, A.A., 1952. Compendium van de Terminologie Nomenclatuur en Systematiek der Zaadplanten. N. V. Oosthoek Uitgevers, Maatschaapij, Utrecht. Vol. II.
- Soediono, J., 1956. Bambu. Majalah Rimba Indonesia. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika, Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subyanto, 1992. Pencegahan Serangan Kumbang *Ombrosia platypustrepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan 22 : 23 – 37. Yogyakarta.
- _____, 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sudyarto, S., 1984. Teknologi Bambu. Penerbit Sinar Pengetahuan. Jakarta.

- Sukartana, P., 1997. Kerusakan Kayu Pinus/ Tusam (*Pinus merkusii*) karena Serangan Organisme Perusak dan Cara Pencegahannya. Duta Rimba. Jakarta. No. 207-208 Th.XXIII Bl. 9-10.
- Sulthoni, A., 1983. Pengawetan Bambu Tradisional Dengan Perendaman Dalam Air. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- _____, 1988. Bamboo Preservation. Bamboo Preservation Project Phase II. Faculty of Forestry. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu, Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Surtiyanto, A., 1994. Studi Dendrologi dan Potensi Bambu pada Daerah Dataran Tinggi di Desa Glagaharjo, Kepuharjo dan Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Tambunan, B., 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan. Jakarta.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- _____, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. [http://www.hayati-ipb.com/biologi dan perilaku rayap.htm](http://www.hayati-ipb.com/biologi%20dan%20perilaku%20rayap.htm). 26 September 2003. 06:26.
- Tim Elspat, 1997. Pengawetan Kayu dan Bambu. Puspa Swara. Jakarta.
- Warjanto, D., 1982. Pengawetan Metode Difusi dengan Persenyawaan Bor terhadap Tiga Jenis Bambu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Widjaja, E. A. dan Dransfield, 1995. Plant Resources of South – East Asia 7 Bamboos. Prosea. Bogor.

